

**INOVASI PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN
DALAM PERSPEKTIF KURIKULUM HUMANISTIK DI SD
MUHAMMADIYAH KARANGBENDO BANTUL
YOGYAKARTA**



Oleh :

REKA MISWANTO

NIM: 1320420006

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reka Miswanto

NIM : 132.04.20006

Jenjang : Magister

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya

Yogyakarta, 30 Maret 2015

Saya yang menyatakan,



Reka Miswanto, S.Pd.I

NIM : 1320420006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reka Miswanto

NIM : 132.04.20006

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Maret 2015

Saya yang menyatakan,



Reka Miswanto, S.Pd.I
NIM : 1320420006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reka Miswanto

NIM : 132.04.20006

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Maret 2015

Saya yang menyatakan,



Reka Miswanto, S.Pd.I

NIM : 1320420006



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : INOVASI PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN
DALAM PERSPEKTIF KURIKULUM HUMANISTIK DI SD
MUHAMMADIYAH KARANGBENDO BANTUL YOGYAKARTA

Nama : Reka Miswanto, S.Pd.I
 NIM : 1320420006
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Konsentrasi : PAI
 Tanggal Ujian : 30 Maret 2015

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar M.Pd.I.



Yogyakarta, 08 April 2015
Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA, M.Phil, Ph.D
NIP.: 19711207 199503 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga program Pascasarjana

SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan dalam Perspektif Kurikulum Humanistik di SD Muhamadiyah Karangbendo Bantul Yogyakarta

Nama : Reka Miswanto

NIM : 132.04.20006

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah :

Ketua : Dr. Mahmud Arif, M.Ag

Sekretaris : Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd

Pembimbing/Penguji : Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag

Penguji : Dr. Muqowim, M.Ag

Diuji di Yogyakarta pada

Waktu : Senin 30 Maret 2015 pukul 12.30 -13.30 WIB

Hasil : A-

Nilai : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suna Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan dalam Perspektif Kurikulum Humanistik di SD Muhammadiyah Karangbendo Bantul Yogyakarta

Yang ditulis oleh :

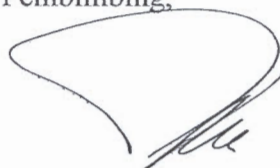
Nama : Reka Miswanto
NIM : 132.04.20006
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, April 2015

Pembimbing,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.A

ABSTRAK

Reka Miswanto, Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan dalam Pespektif Kurikulum Humanistik di SD Muhammadiyah Karangbendo Bantul Yogyakarta, TESIS, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis untuk mengkaji pendidikan di sekolah dasar khususnya mengenai inovasi pengembangan kurikulum, kurikulum dan inovasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, sebagai suatu rencana kurikulum tidak akan bermakna manakala tidak mempunyai inovasi. Demikian juga sebaliknya, tanpa kurikulum yang jelas sebagai acuan, maka inovasi tidak akan berlangsung secara efektif, itu sebabnya inovasi dan kurikulum merupakan dua hal yang sangat penting yang dapat meningkatkan minat belajar bagi peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melacak inovasi pengembangan kurikulum pendidikan dan sekaligus mencoba untuk menganalisis karakter inovasi pengembangan kurikulum tersebut melalui pendekatan kurikulum Humanistik, teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori-teori tentang kurikulum, dan juga teori kurikulum Humanistik, teori kurikulum merupakan kerangka teoritis-normatif untuk melihat inovasi pengembangan kurikulum pendidikan, sedangkan teori Humanistik digunakan untuk menyusun serta melacak karakter-karakter inovasi pengembangan kurikulum di SD Muhammadiyah Karangbendo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan melalui pendekatan kualitatif, pengumpulan data menggunakan tehnik observasi, wawancara mendalam, dan juga dokumentasi, analisis data yang digunakan adalah metode *deskriptif-interpretatif* melalui langkah-langkah siklus interaktif yang komponennya meliputi reduksi data, sajian data, dan kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan tersebut memberikan penjelasan bahwa: (1). Dalam hal inovasi pengembangan kurikulum pendidikan di SD Muhammadiyah Karangbendo memiliki prinsip keseimbangan, yaitu kesuksesan dunia dan kebahagiaan akhirat, sehingga bentuk inovasi pengembangan kurikulum tersebut tidak hanya mengedepankan kegiatan dunia semata, atau akhirat semata akan tetapi keduanya berjalan beriringan. (2). Bentuk inovasi kurikulum yang dikembangkan oleh sekolah tersebut meliputi : baca tulis Iqra' Al-Qur'an, shalat berjamaah, pembelajaran berbasis perpustakaan, FDS (*Full day school*) dan koperasi siswa. bentuk inovasi tersebut beberapa diantaranya memiliki karakter kurikulum Humanistik, meliputi: (a). Integralistik, (b). Peran guru tidak otoritatif, (c). Proses pembelajaran bersifat kooperatif, dan (d). Evaluasi tidak memiliki kriteria Pencapaian. (3). Kendala yang dihadapi sekolah dalam pengembangan kurikulum tersebut meliputi, (a). Manajemen, (b). Sarana dan Prasarana, (c). Dana, (d). Waktu.

Kata kunci: Inovasi Pengembangan Kurikulum, Kurikulum Humanistik

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	D	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain'....	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

فَعَلَ : Fa'ala

ذُكِرَ : Zukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ ي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
◌َ و	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

هَوَلَ : Haula

3. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan Ya	î	I dan garis di atas
وُ	Dammah dan Wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : Qāla

رَمَى : Ramā

قِيلَ : Qīla

يَقُولُ : Yaqūlū

4. Ta Marbuṭah

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : Madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : Riḥlah

c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Rauḍah al-aṭfāl

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā

6. Kata Sandang Alif dan Lam

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Contoh:

الشَّمْسُ : Asy-syams

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Contoh:

الْقَمَرُ : Al-qamaru

7. Hamzah

- a. Hamzah di awal

Contoh:

أَمِرْتُ : Umirtu

- b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : Ta'khuḏūna

- c. Hamzah di akhir

Contoh:

شَيْءٌ : Syai'un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - *Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna*

- *Fa auful-kaila wal-mîzāna*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ،
الَّذِي حَبَاتَنَا بِالْإِيمَانِ وَالْيَقِينِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ، خَاتِمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ،
وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Sang Penguasa Pemelihara Alam yang tidak pernah berhenti dalam menganugerahkan segala nikmat, Rahmat dan Inayah-Nya kepada seluruh hamba-Nya di muka bumi. atas limpahan kasih sayang-Nya penulis hanturkan sembah sujud karena telah diberi kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafa'atnya di akhirat kelak.

Tesis ini berjudul ***INOVASI PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF KURIKULUM HUMANISTIK DI SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO BANTUL YOGYAKARTA***. disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah konsentrasi Pendidikan Agama Islam pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis dengan tangan terbuka sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca.

Dalam usaha penyelesaian penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan materil maupun dukungan moril. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas penulisan tesis ini dengan segala partisipasi dan motivasinya. Secara khusus penulis ucapkan terimakasih terutama kepada:

1. Bapak **Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., ME., M.Phil., Ph.D.** selaku Direktur program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak **Dr. Mahmud Arif, M.Ag** dan Ibu **Dr. Siti Fatonah, M. Pd** selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi PGMI/PGRA Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak **Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag** selaku dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Bapak **Dr. Muqowim, M, Ag** selaku dosen penguji munaqosah yang telah mengoreksi dan memberikan masukan berupa kritik dan saran dalam tesis ini.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang membimbing penulis selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
6. Bapak **Sunardi, S.Pd** selaku kepala SD Muhammadiyah Karangbendo yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.

7. Ibu **Suci Setyoningsih, S.Si, Dra. Suhartini, dan pak Sigit Hartanto, S.Si** selaku para guru SD Muhammadiyah Karangbendo yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
8. Untuk semua kawan-kawanku khususnya kawan-kawan Prodi PGMI konsentrasi PAI yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
9. Semua keluarga besarku yang ada di Sukarame, Bandar Lampung terima kasih atas motivasi dan do'anya.
10. Dan terakhir kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut mendapat amal dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon taufiq dan hidayah-Nya semoga tesis ini dapat memberi bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan berguna bagi semua pihak. Amin Ya Robbal Alamin.

Yogyakarta, 30 Maret 2015
Penulis

REKA MISWANTO
NPM. 1320420006

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ilmiah sederhana ini penulis
persembahkan untuk:*

Almamater Tercinta

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtida'iyah*

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

*Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PAGLIASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xvii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xx
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	10
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Kurikulum	19
B. Tujuan Pengembangan Kurikulum.....	23
C. Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Sekolah Dasar	28
D. Kurikulum Humanistik	31
E. Pendidikan dalam Perspektif Muhammadiyah	40
1. Lahirnya Muhammadiyah	40
2. Filosofi Pendidikan Muhammadiyah	44
3. Pendidikan dan Pengajaran Muhammadiyah	48
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah SD Muhammadiyah Karangbendo.....	52
B. Letak Geografis.....	54
C. Visi, Misi	54

D. Struktur Kurikulum SD	55
E. Tujuan Sekolah	65
F. Strategi Pencapai Tujuan.....	67
G. Kode Etik Guru	68
BAB IV ANALISIS TENTANG INOVASI PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKANDI SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO DALAM PERSPEKTIF KURIKULUM HUMANISTIK	
A. Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan SD Muhammadiyah Karangbendo	69
B. Bentuk Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan SD Muhammadiyah Karangbendo	85
C. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	97
D. Kendala dalam Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan di SD Muhammadiyah Karangbendo	100
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	112
B. Saran-saran	114
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Struktur Kurikulum SD Muhammadiyah Karangbendo 2014-2015
2. Tabel 2. Dasar Penyusunan Kriteria Ketuntasan Minimal
3. Tabel 2. Peningkatan kedisiplinan dan kebugaran
4. Tabel 3. Peningkatan Potensi Akademik
5. Tabel 4. Pengaturan Beban Belajar
6. Tabel 6. Program Pembelajaran Kecakapan Hidup SD Muhammadiyah Karangbendo Tahun 2014/2015
7. Tabel 7. Program Pembelajaran Nilai-nilai Budaya dan Karakter Bangsa SD Muhammadiyah Karangbendo
8. Tabel 8. Program Pembelajaran Pendidikan Batik SD Muhammadiyah Karangbendo
9. Tabel 9. Program Pembelajaran TIK SD Muhammadiyah Karangbendo

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Kepala sekolah SD Muhammadiyah Karangbendo beserta para guru
2. Gambar 2. Mantan Rektor UIN Syarif Hidayatullah bpk Komarudin Hidayat memberikan motivasi kepada para peserta didik dalam rangka memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar
3. Gambar 3. Salah seorang guru SD Muhammadiyah Karangbendo memberikan hadiah kepada peserta didik yang berprestasi
4. Gambar 4. Kegiatan baca Al-Qur'an SD Muhammadiyah Karangbendo
5. Gambar 5. Beberapa piala yang diperoleh para peserta didik termasuk juara 1 lomba perpustakaan kabupaten bantul 2013
6. Gambar 6. Penjaga perpustakaan SD Muhammadiyah Karangbendo
7. Gambar 7. Guru sedang memberi ceramah kepada para peserta didik
8. Gambar 8. Para peserta didik sedang melaksanakan shalat Dhuha berjamaah

9. Gambar 9. setelah shalat guru dan peserta didik berdoa bersama-sama
10. Gambar 10. Proses pengajaran baca Al-Quran
11. Gambar 11. Guru sedang mengajarkan baca Iqra'
12. Gambar 12. Halaman depan perpustakaan SD Muhamadiyah Karangbendo
13. Gambar 13. Proses pembelajaran berbasis perpustakaan
14. Gambar 14. Proses pembelajaran berbasis perpustakaan.
15. Gambar 15. Beberapa koleksi buku perpustakaan
16. Gambar 16. Para peserta didik sedang berdiskusi dan belajar
17. Gambar 17. Fasilitas penunjang, peserta didik yang membaca buku di luar perpustakaan
18. Gambar 18 koperasi siswa SD Muhamadiyah Karangbendo .
19. Gambar 19. salah seorang peserta didik yang menjaga Koperasi
20. Gambar 20. bangunan yang nantinya akan dijadikan rumah tahfidz
21. Gambar 21. Kegiatan Drum Band SD Muhamadiyah Karangbendo
22. Gambar 22. Para peserta didik sedang belajar membuat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap diskusi di dalam kelas, ketika topik yang dibicarakan itu mengenai kurikulum¹ pendidikan selalu ada pertanyaan “mengapa kurikulum pendidikan di negara ini selalu mengalami perubahan?”. Tidak hanya mahasiswa akan tetapi pertanyaan semacam ini juga ternyata sering diajukan oleh para guru maupun praktisi pendidikan di sekolah. Belakangan ini kita sempat dihebohkan dengan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan yang memerintahkan untuk menghentikan Kurikulum 2013² secara mendadak dengan berbagai alasan. Seperti kita ketahui Kurikulum 2013 ini telah diterapkan di 6.221 sekolah sejak tahun pelajaran 2013/2014 dan di seluruh tanah air pada tahun 2014/2015.

¹ Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani, *Curerer* yaitu pelari, dan *Curere* yang berarti tempat berlari. Pada awalnya kurikulum merupakan jarak yang harus ditempuh oleh pelari mulai dari garis start sampai dengan finish. Kemudian pengertian kurikulum dipakai dalam dunia pendidikan. Pandangan tradisional merumuskan bahwa kurikulum merupakan sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh murid untuk memperoleh ijazah, sedangkan menurut Romine (1954) merumuskan *Curriculum is interpreted to mean all of the organized courses, activities, and experiences which pupils have under direction of the school, whether in classroom or no*. Pendapat ini berimplikasi bahwa kurikulum bukan hanya sekedar mata pelajaran tetapi meliputi semua kegiatan dan pengalaman yang menjadi tanggung jawab sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler juga termasuk dari kurikulum, dan tujuan pendidikan bukan hanya sekedar menyampaikan mata pelajaran (courses), melainkan pembentukan pribadi anak dan belajar cara hidup di dalam masyarakat... Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Rosda, 2008), hlm. 4-5.

² Kurikulum 2013 (K13), sering disebut dengan kurikulum berbasis karakter. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang melakukan penyederhanaan, dan tematik-integratif, menambah jam pelajaran dan bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran dan diharapkan siswa memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik..E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Rosda, 2013), hlm. 6-9.

Dalam surat keputusan menteri tersebut ada beberapa poin yang ingin disampaikan, yaitu:

1. Menghentikan pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah-sekolah yang baru menerapkan satu semester, yaitu sejak Tahun Pelajaran 2014/2015 dan kembali menggunakan Kurikulum 2006 atau KTSP.
2. Tetap menerapkan Kurikulum 2013 di sekolah-sekolah yang telah tiga semester ini menerapkan, yaitu sejak Tahun Pelajaran 2013/2014 dan menjadikan sekolah-sekolah tersebut sebagai sekolah pengembangan dan percontohan penerapan Kurikulum 2013.
3. Mengembalikan tugas pengembangan Kurikulum 2013 kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Dalam pasal 2 ayat 2 peraturan menteri no 159 tahun 2014 menyebutkan bahwa evaluasi kurikulum bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai:

1. Kesesuaian antara ide kurikulum dan desain kurikulum;
2. Kesesuaian antara desain kurikulum dan dokumen kurikulum;
3. Kesesuaian antara dokumen kurikulum dan implementasi kurikulum;
4. Kesesuaian antara ide kurikulum, hasil kurikulum, dan dampak kurikulum.

Kurikulum 2013 sendiri masih mempunyai beberapa kelemahan dan kekurangan terutama dalam hal evaluasi, sehingga masih perlu adanya pembenahan dan perbaikan. Hal ini bisa kita maklumi karena evaluasi

Kurikulum 2013 baru dikeluarkan tanggal 14 oktober 2014, yaitu tiga bulan sesudah Kurikulum 2013 dilaksanakan di seluruh Indonesia.

Yang menarik dalam surat edaran tersebut tepatnya pada akhir tulisan dikatakan bahwa “kunci untuk pengembangan kualitas pendidikan adalah pada guru. Kita tidak boleh memandang bahwa pergantian kurikulum secara otomatis akan meningkatkan kualitas pendidikan. Bagaimanapun juga di tangan gurulah proses peningkatan itu bisa terjadi dan di tangan kepala sekolah yang baik dapat terjadi peningkatan kualitas ekosistem pendidikan di sekolah yang baik pula.”.

Penulis sepakat bahwa peningkatan mutu pendidikan sangat tergantung pada kepala sekolah dan para guru, karena ditangan merekalah proses pendidikan itu terlaksana, akan tetapi semua itu tidak bisa berjalan tanpa adanya perencanaan pembelajaran yang baik atau dalam kata lain kurikulum pendidikan yang baik. Hal ini dapat kita pahami karena kurikulum merupakan instrumen penting dalam penyelenggaraan pendidikan, tanpa adanya kurikulum pendidikan akan menjadi tidak jelas arah dan tujuannya. Menyikapi hal ini Zainal Arifin mengatakan: “jika kita ingin membangun suatu bangsa maka pertama kali yang dibangun dalah sistem pendidikannya, dan jika ingin membangun pendidikan maka yang pertama kali dibangun adalah sistem kurikulumnya”.³

Dengan kata lain kurikulum dapat diartikan sebagai mesinnya pendidikan yang mengolah bahan baku (*input*) menjadi bahan siap pakai

³ Lihat Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. iii.

(*output*).⁴ Maka dari itu sudah semestinya sebagai salah satu mesin pemroses bahan baku tersebut, kurikulum terus mengalami perubahan sesuai kebutuhan lapangan dan kondisi daerah otonom. Di Indonesia, setidaknya telah terjadi beberapa kali revisi kurikulum, yaitu pada tahun 1968, tahun 1975, tahun 1984 yang berbasis pencapaian materi (*content based curriculum*), tahun 1994 yang berbasis pencapaian tujuan (*objective based curriculum*) dan lebih menekankan pada target materi (*attainment target*) yang kemudian disempurnakan dengan penyesuaian suplemen tahun 1999.⁵

Upaya tersebut menghasilkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang telah diujicobakan pada tahun 2000/2001, dan diberlakukan tahun 2004.⁶ Dengan dikeluarkannya PP No. 19 Tahun 2005, dan Permendiknas No. 24 Tahun 2006, maka diberlakukanlah kurikulum KTSP.⁷ Pada kurikulum KBK belum diberikan otonomi daerah yang begitu luas, sedangkan pada kurikulum KTSP kepala sekolah, guru, dan komite sekolah diberi wewenang untuk mengembangkan kurikulum sesuai otonomi daerahnya masing-masing seluas-luasnya.

Kurikulum nasional bersifat desentralistik, yaitu pemerintah pusat membuat sistem pendidikan nasional yang penyelenggaraannya diwenangkan kepada setiap daerah untuk bisa dimaksimalkan, kurikulum juga merupakan suatu mesin yang menggerakkan bidang studi yang pengembangannya bersifat

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) hlm.3-4

⁵H. Rahmat Raharjo, *Inovasi kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010), hlm. 26.

⁶ *Ibid.*, hlm.26

⁷ Burhan Nurgiantoro, *Dasar-dasar pengembangan Kurikulum Sekolah* (yogyakarta: BPFE, 1998), hlm 45.

desentralisasi, artinya kurikulum dikembangkan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan, dan dengan prinsip difersifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Pengembangan kurikulum dapat didasari oleh beberapa pembaharuan tertentu, misalnya penemuan teori belajar yang baru atau perubahan tuntutan masyarakat terhadap sekolah. Sehingga dengan ini kurikulum mampu merealisasikan perkembangan zaman sebagai dampak dari kemajuan iptek, globalisasi, tuntutan sejarah masa lalu, perbedaan latar belakang murid, nilai-nilai filosofi masyarakat, agama atau golongan tertentu serta tuntutan etnis kultural tertentu.⁸

Kurikulum harus dapat memberikan arahan yang jelas terhadap peserta didik akan perannya setelah menyelesaikan pendidikan. Sedangkan guru sebagai pengembang kurikulum di satuan pendidikan harus senantiasa tanggap terhadap perubahan zaman, perkembangan iptek, kondisi sosial budaya yang sangat dinamis, serta mampu mengevaluasi kurikulum secara berkelanjutan sehingga dapat mewujudkan kurikulum yang kontekstual.⁹

Mujamil Qomar memberi sedikit opini, ada tiga pandangan yang berbeda mengenai hubungan “perubahan” dan “pembaruan” dalam konteks pendidikan. Yang *pertama* menyebutkan bahwa kedua hal tersebut (perubahan dan pembaruan) berbeda. *Kedua* menyatakan bahwa keduanya adalah sama dan semakna. Dan terakhir bahwa pembaruan adalah salah satu dari arah

⁸ Oemar Hamalik, *Manajemen perkembangan Kurikulum* (Bandung: Rosda dan UPI, 2018), hlm. 46.

⁹ Rahmat Raharjo, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum* (Yogyakarta: Azzagrafika, 2013), hlm. 3.

perubahan. menurut pandangan yang ketiga ini, perubahan dapat mengarah kepada kemajuan dan kemunduran.¹⁰

Dan secara historis pembaruan dalam pendidikan sudah ada sejak masa Rosul sampai dengan saat ini, pembaruan tersebut tidak terlepas dari respon dan realitas dan kebutuhan yang terus bergerak, termasuk pada tuntutan modernitas dan pengembangan kelembagaan. Lebih lanjut Oemar Hamalik menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum pendidikan hendaknya didasarkan pada kerangka umum yang dirumuskan dalam rangka pengembangan kurikulum, yakni berupa asumsi pengembangan kurikulum, tujuan pengembangan kurikulum, penilaian kebutuhan, konten kurikulum, sumber materi kurikulum, implementasi kurikulum, evaluasi kurikulum, dan hal-hal yang didasari pada kebutuhan masyarakat di masa mendatang.¹¹

Berkaitan dengan itu ada salah satu model kurikulum humanistik, yaitu kurikulum yang memberikan tempat kepada siswa dengan asumsi bahwa siswa adalah pertama dan utama dalam pendidikan, mereka percaya bahwa siswa memiliki potensi, punya kekuatan untuk berkembang. Para pendidik humanis berpegang pada konsep *gestalt*, yaitu individu atau anak merupakan satu kesatuan yang menyeluruh. Model Pendidikan mengarahkan kepada pembinaan yang menyeluruh, membina kepada manusia yang utuh bukan hanya dari segi fisik dan intelektual tapi juga dari segi sosial dan afektif

¹⁰ Lihat dalam Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 214-215.

¹¹ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Rosda, 2008), hlm. 185-192.

(emosi, sikap, perasaan, nilai dan lain-lain).¹² Karena jika hanya aspek intelektual saja yang diutamakan, maka segi pendidikan lainnya cenderung diabaikan, seperti kepandaian bergaul, minat terhadap kesenian, olahraga dan sebagainya.¹³ Oleh karena itu perlu adanya perhatian kepada perkembangan seluruh pribadi anak baik dari segi jasmani, emosi, sosial dan intelektual. Anak dinilai bukan hanya berdasarkan prestasi intelektualnya, akan tetapi juga dalam segi kepribadiannya secara komprehensif.

Pada intinya kurikulum humanistik menitikberatkan kepada pendidikan yang integratif, antara aspek afektif (emosi, sikap dan nilai) dengan aspek kognitif (pengetahuan dan kecakapan intelektual) atau menambahkan aspek emosional kedalam kurikulum yang berorientasi pada *subject matter* (mata pelajaran).¹⁴

Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan PAI juga tidak jauh berbeda, yakni pendidikan tidak sebatas transfer ilmu, tetapi bisa membentuk seorang manusia beriman dan bertaqwa dengan berpedoman Al-Qur'an dan Al-Hadits serta mampu mandiri dan berkembang dengan hukum-hukum agama sesuai zaman.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktek)* (Bandung: Rosda, 2010) hlm. 87.

¹³ S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 98.

¹⁴ Hamid Syarif, *Pengembangan Kurikulum* (Pasuruan: Garoeda Oetama, 1993), hlm. 22.

Dalam pra observasi dan wawancara pada hari jum'at tanggal 23 januari 2015 yang bertempat di SD Muhammadiyah Karangbendo¹⁵, peneliti mendapat informasi bahwa di sekolah tersebut saat ini menerapkan kurikulum 2006, atau KTSP.¹⁶ Sebelumnya sekolah ini juga telah menerapkan Kurikulum 2013 di semester pertama pada tahun 2014. Seperti kita ketahui dalam peraturan menteri di atas bahwa bagi setiap sekolah yang baru menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun 2014 atau yang baru menerapkan satu semester diminta untuk menghentikan kurikulum tersebut dan kembali pada kurikulum 2006.

Sekolah yang saat ini dipimpin oleh Sunardi, telah berdiri sejak tahun 1964 dan telah 4 kali¹⁷ berganti kepala sekolah. Dalam perjalanannya sekolah ini telah beberapa kali menerapkan kurikulum yang berbeda, dalam kurun waktu kurang lebih 51 tahun lamanya sekolah ini mengalami pasang surut dalam membangun keberhasilannya hingga pada akhirnya sekolah ini mendapat pengakuan oleh masyarakat dan telah mendapat akreditasi A oleh badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) pada tahun 2013.

Yang menarik dari sekolah dasar Muhamadiyah tersebut adalah bagaimana sekolah ini mengembangkan kurikulum pendidikan yang berorientasi kepada akhlak siswa, penulis melihat adanya berbagai macam kegiatan yang bernuansakan islami, seperti kegiatan tahfidz Quran dan

¹⁵ Sekolah yang penulis maksud adalah salah satu sekolah dasar Muhamadiyah yang terletak di lingkungan desa Karangbendo yang beralamat di Jl. Bulu no. 2 Karangbendo, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. 55198. Telp. 0274 – 3155947.

¹⁶ Observasi dan wawancara di SD Muhammadiyah karang Bendo, 23 januari 2015 pukul 09-00 WIB.

¹⁷ Kepala sekolah *Pertama*, adalah Bisan Sa'dum (1964-1976), yang *Kedua*, Wartono Yudo (1977-1987), *Ketiga*, Walimah (1988-2008) dan yang terakhir Sunardi, SP.d (2008 s.d sekarang)

kegiatan pembiasaan shalat berjamaah, pembelajaran berbasis perpustakaan dan berbagai pengembangan diri lainnya.

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti inovasi pengembangan kurikulum pendidikan di sekolah tersebut melalui pendekatan kurikulum Humanistik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimanakah inovasi pengembangan kurikulum pendidikan di SD Muhammadiyah Karangbendo dalam perspektif kurikulum Humanistik?
2. Bagaimana Kendala atau problema yang dihadapi sekolah SD Muhammadiyah Karangbendo dalam upaya pengembangan kurikulum pendidikannya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka perlu juga dirumuskan tujuan penelitian yang hendak peneliti capai, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan inovasi kurikulum pendidikan di SD Muhammadiyah Karangbendo jika dianalisis menggunakan kurikulum Humanistik. serta
2. Untuk mengetahui problema atau kendala apa saja yang dihadapi sekolah Muhammadiyah Karangbendo dalam proses inovasi pengembangan kurikulum tersebut.

D. Manfaat Penelitian

- a. Diharapkan temuan-temuan yang diperoleh oleh peneliti dapat dijadikan bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia khususnya pada pendidikan dasar dan juga madrasah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan kurikulum pendidikan bagi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- c. Diharapkan agar informasi yang diperoleh dari penelitian ini berguna bagi peneliti, selanjutnya juga yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum PAI di sekolah dasar.
- d. Diharapkan dapat memberi warna berbeda dalam ranah kajian kurikulum pendidikan islam, khususnya mengenai kurikulum Madrasah/sekolah.

E. Kajian Pustaka

Agar terhindar dari adanya peniruan atau plagiasi, peneliti mencari beberapa tulisan seperti tesis dan disertasi, penulis menelaah dan menemukan beberapa penelitian yang membahas tentang pengembangan kurikulum, seperti :

Pertama, Tesis dengan judul “Manajemen Pengembangan Kurikulum 2006 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN SUKA dalam upaya mencetak guru Bahasa Arab Profesional” yang ditulis oleh Fiska

Ilyasir. Fokus tesis ini adalah bagaimana manajemen (perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi) dalam pengembangan kurikulum 2006 pada jurusan PBA.¹⁸ dalam penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan kurikulum Jurusan PBA telah melibatkan berbagai pihak yang dianggap memiliki kapabilitas untuk memberikan masukan yang terdiri dari pakar pendidikan, administrator pendidikan, para dosen, *stake holder*, serta mahasiswa.
2. Landasan dalam penelitian tersebut khususnya hal yang mengenai pengembangan kurikulum meliputi Yuridis, Teologis, Filosofis, Kultural, Sosiologis dan Psikologis.
3. Pengorganisasian kurikulum PBA menggunakan model *Correlated Curriculum* dan *Integrated Curriculum* serta penerapan mata kuliah memadukan pendidikan *Life Centered* dan mendorong perkembangan sosial para peserta didik untuk menghasilkan calon pendidik yang profesional.

Kedua, Tesis dengan judul “*Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Internasional Al-Abidin Surakarta*” yang ditulis oleh Zainal Arifin. fokus penelitian ini adalah mengenai bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum di SDII Al-Abidin untuk mewujudkan sekolah Islam Internasional. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

¹⁸ Fiska Ilyasir, *Manajemen Pengembangan Kurikulum 2006 Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN SUKA alam upaya mencetak Guru Profesional*, Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008)

1. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengembangkan tujuan pendidikan, kurikulum Diknas, (KTSP), Depag, JSIT, dan kurikulum dari lembaga pendidikan luar negeri.
2. Alasan penggunaan istilah Sekolah Dasar Islam Internasional adalah: Masih sedikitnya sekolah Islam di Surakarta yang memiliki standar kelulusan yang mengungguli sekolah non Islam, di Surakarta belum ada sekolah Islam yang mencirikan sebagai sekolah Islam bertaraf internasional.¹⁹

Ketiga penelitian disertasi yang dilakukan oleh Mastuhu, dengan judul “*Dinamika sistem pendidikan pesantren: suatu kajian tentang unsur dan nilai sistem pendidikan pesantren.*”²⁰ Tahun 1994, penelitian ini mengambil 6 pesantren sebagai situsnya mengemukakan bahwa jenis pendidikan di pesantren ada yang bersifat formal, dan non formal. Untuk yang sifatnya non formal hanya memplajari agama yang sumbernya dari kitab klasik. Kurikulum pada pendidikan ini berdasarkan pada tingkat kemudahan dan kompleksitas ilmu atau masalah yang dibahas dalam kitab. Sedangkan untuk pendidikan formal berlaku kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah. (Depag dan Kemendikbud).

Sebenarnya sudah cukup banyak penelitian yang mengkaji tentang pengembangan kurikulum, akan tetapi penulis belum menemukan penelitian mengenai inovasi pengembangan kurikulum yang difokuskan pada kurikulum

¹⁹ Zainal Arifin, *Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Internasional Al-abidin Surakarta*. Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009)

²⁰ Mastuhu, “*Dinamika sistem pendidikan pesantren: suatu kajian tentang unsur dan nilai sistem pendidikan pesantren.*” Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 1994)

di sekolah dasar (SD). Menurut penulis ada beberapa perbedaan mendasar dan cukup signifikan mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terutama yang paling mencolok adalah dari segi objek penelitian, ketiga penelitian di atas sebelumnya dilakukan di pesantren, sedangkan rancangan penelitian yang akan peneliti lakukan ini di sekolah dasar Muhamadiyah (SD). Perlu diketahui bahwa latar belakang pendidikan penulis lebih banyak didasari dan dipengaruhi kepada pendidikan-pendidikan yang didirikan oleh organisasi NU dan tinggal cukup lama di kalangan masyarakat yang mayoritas mempunyai prinsip orang NU, sedangkan sekolah dimana tempat penelitian yang akan penulis lakukan mempunyai latar belakang Muhamadiyah, tentunya ini sangat memberikan manfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan juga wawasan baru bagi penulis.

F. Metode Penelitian

1. Obyek Penelitian dan sumber data

a) Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah sekolah SD Muhamadiyah Karangbendo Bantul, yang penulis fokuskan pada inovasi pengembangan kurikulum pendidikan di sekolah tersebut.

b) Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian, data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data bersumber dari non manusia. data dari manusia diperoleh dari

orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian.²¹ Dalam penelitian yang peneliti lakukan ini sumber datanya bersumber dari informan yang diwawancarai yaitu Penanggungjawab (kepala) sekolah SD Muhamadiyah Karangbendo, yaitu bapak Sunardi, S.Pd, guru mata pelajaran PAI yaitu ibu Hj. Suhartini dan juga sebagian peserta didik

2. Teknik pengumpulan data

Data pada penelitian ini berupa teks, foto, angka, cerita, gambar, dan bukan berupa angka hitung-hitungan. Data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data yaitu informan atau partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.²² Dalam penelitian yang peneliti lakukan ini partisipan atau informannya adalah kepala sekolah SD Muhamadiyah Karangbendo, guru dan sebagian muridnya. Peneliti menjadikan kepala sekolah, guru dan sebagian muridnya sebagai informan karena, informan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menceritakan pengalamannya atau memberikan informasi yang dibutuhkan, kemudian mereka juga benar-benar terlibat dengan

²¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), hlm. 58.

²² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 108.

gejala, peristiwa, dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Selain itu yang paling penting adalah menurut peneliti bahwa mereka tidak berada dibawah tekanan, tetapi dengan penuh kerelaan dan kesadaran akan keterlibatannya.

Ada tiga tehnik pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pengembangan kurikulum di SD Muhamadiyah Karangbendo ini, yaitu:

1) Wawancara/Interview

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh si pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari si terwawancara (*informan*). Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.²³ Secara spesifik interview dapat dibedakan atas interview terstruktur dan interview tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara jenis pertama yaitu pedoman wawancara terstruktur, dimana peneliti menyusun instrumen wawancara dan melakukan wawancara dengan pihak sekolah.

2) Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 155.

dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.²⁴ Teknik pengumpulan data dengan observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati obyek penelitian, di lingkungan sekolah.

3) Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²⁵ Dengan metode ini peneliti dapat mengumpulkan data seperti Profil/sejarah berdirinya sekolah SD Muhamadiyah Karangbendo, visi dan misi sekolah, tujuan, organisasi, dan pihak-pihak yang diajak bekerjasama.

3. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.²⁶ Sedangkan menurut Suprayogo, analisis data adalah rangkaian penelaahan, penglompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²⁷

Analisa data merupakan upaya mencari, menata secara sistematis catatan atau informasi hasil observasi, wawancara, dan

²⁴ *Ibid.*, hlm. 156.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 158.

²⁶ Ahmad Tamzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011) hlm. 95.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 95-96.

lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diangkat sebagai fokus penelitian. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan pengumpulan data. Dengan demikian, pekerjaan pengumpulan data bagi peneliti diikuti dengan pekerjaan menyusun dan mengelompokkannya.²⁸

G. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, dalam penulisan penelitian tesis ini terdiri atas lima bab dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

BAB I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari: *Pertama*, latar belakang yang menjelaskan urgensi penelitian ini dilakukan, *kedua*, rumusan masalah yang menjadi acuan ketika peneliti terjun ke lapangan melakukan observasi dan wawancara, *ketiga* tujuan dan manfaat penelitian ini, *keempat* kajian pustaka yang berisi tentang penelitian yang senada dengan penelitian yang peneliti lakukan dengan tujuan menemukan celah pembeda diantara penelitian-penelitian yang pernah dilakukan, *kelima* kerangka teori yang menjelaskan nilai-nilai inti dari pengembangan kurikulum pendidikan, *keenam* metodologi penelitian yang menguraikan mengenai jenis penelitian, obyek penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data, dan terakhir adalah sistematika pembahasan yang menjelaskan urutan dan kaitan masing-masing BAB dalam tesis ini.

BAB II, merupakan landasan teori yang menjelaskan tentang pengertian kurikulum, tujuan kurikulum, kurikulum humanistik, selanjutnya

²⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta : Bumi Aksara, 2005) hlm. 86.

juga ada penjelasan mengenai pendidikan dalam perspektif Muhammadiyah yang mencakup tentang berdirinya organisasi Muhammadiyah, filosofi pendidikan dalam Muhammadiyah dan pengejaran dalam Muhammadiyah.

BAB III merupakan penjelasan mengenai obyek penelitian yang sebelumnya telah dijelaskan sedikit dalam metodologi penelitian pada BAB I, yang berisi gambaran umum atau profil dari SD Muhammadiyah Karangbendo, yang terdiri dari beberapa hal diantaranya adalah profil SD Muhammadiyah Karangbendo, kemudian visi misinya, tujuan sekolah dan juga kode etik guru SD Muhammadiyah Karangbendo

BAB IV adalah pembahasan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan pada BAB I, semua data yang dikumpulkan khususnya hasil observasi, dokumentasi dan juga interview dengan informan dijelaskan di BAB IV ini yang mana kemudian dianalisis secara teliti dengan menggunakan pendekatan humanistik dan diuraikan untuk menemukan inovasi kurikulum PAI yang telah diciptakan atau dikembangkan oleh SD Muhammadiyah Karangbendo.

BAB V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini mengacu pada hasil temuan data dan analisis yang dilakukan pada BAB IV yang dijelaskan secara rinci per-item, dan terakhir saran yang berisi mengenai beberapa hal yang penting untuk diperhatikan oleh pihak SD Muhammadiyah Karangbendo agar selalu dapat meningkatkan mutu pendidikannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kurikulum dan pembelajaran, merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sebagai suatu rencana atau program, kurikulum tidak akan bermakna manakala tidak diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran. Demikian juga sebaliknya, tanpa kurikulum yang jelas sebagai acuan, maka pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif.

Persoalan bagaimana mengembangkan kurikulum, ternyata bukanlah hal yang mudah, serta tidak sederhana yang kita bayangkan, proses mendesain dan merancang suatu kurikulum mesti harus memperhatikan sistem nilai yang berlaku beserta perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat itu. Hal inilah yang menjadi pertimbangan SD Muhamadiyah Karangbendo, dalam mengembangkan kurikulum pendidikannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai inovasi pengembangan kurikulum pendidikan di SD Muhamadiyah Karangbendo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil interview dengan informan, Dalam usaha mengembangkan kurikulumnya SD Muhamadiyah Karangbendo mempunyai orientasi kepada tujuan pendidikan SD Muhamadiyah itu sendiri, yaitu meraih kesuksesan dunia dan kebahagiaan akhirat, ini semua terlihat jelas dengan pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh SD tersebut dalam bentuk inovasinya, seperti baca tulis Al-qur'an,

shalat Dhuha dan juga shalat zuhur berjamaah, bahkan terlebih sekolah ini akan membuat program kegiatan *Full day school* yang lebih memfokuskan kepada pembelajaran baca-tulis Al-Qur'an. Selain hal tersebut di atas, SD ini juga telah mengembangkan satu metode pengajaran yang unik seperti koperasi siswa (KOPSIS), kemudian juga pembelajaran berbasis perpustakaan, hal ini menurut penulis merupakan satu ide yang sangat baik dan merupakan satu pengembangan yang bisa dijadikan contoh oleh sekolah lain dalam hal memanfaatkan sarana-prasarana di sekolah, terutama perpustakaan. Hal menarik lainnya yang bisa kita ambil kesimpulan adalah, sekolah ini mempunyai usaha dalam mengembangkan jiwa pengusaha yakni dengan mendirikan satu koperasi siswa, sejauh pengamatan penulis hal ini mempunyai banyak manfaat baik bagi sekolah maupun baik bagi para siswa, sebagai salah satu badan usaha milik sekolah (BUMS) keberadaan koperasi ini tentunya dapat membantu sekolah dalam hal finansial koperasi ini berguna supaya sekolah mempunyai pendapatan mandiri yang bersumber dari para siswa, dan juga masyarakat sekitar, sedangkan bagi para siswa selain dapat mengembangkan potensi jiwa pengusaha hal ini juga dapat melatih siswa untuk mempunyai sifat gotong royong, disiplin dan juga bertanggung jawab, sehingga koperasi siswa ini merupakan satu simbiosis mutualisme.

2. Kaitanya dengan Kurikulum Humanistik, inovasi pengembangan kurikulum di SD Muhamadiyah ini beberapa diantaranya memang

memiliki karakter dari kurikulum Humanistik, diantaranya yang pertama karakter integralistik yang dapat kita lihat dari tujuan pengembangan kurikulum pendidikan SD ini yang mana mengintegrasikan antara kesuksesan dunia dengan kebahagiaan akhirat, dari karakter bahwa peran guru tidak otoritatif bisa kita lihat dalam pembelajaran berbasis perpustakaan, dimana dalam hal ini peserta didik diberikan kesempatan untuk mencari pengetahuan dengan cara membaca melalui buku-buku yang disediakan oleh perpustakaan, dan juga kegiatan shalat berjamaah.

Karakter kurikulum humanistik lainnya berupa pembelajaran bersifat kooperatif terlihat dalam kegiatan koperasi siswa (KOPSIS), dan juga belajar baca-tulis Alqur'an dalam hal ini peserta didik diajarkan memiliki jiwa kerja sama, gotong royong dan juga bertanggung jawab, sedang dalam hal baca tulis Al-qur'an peserta didik yang sudah lihai diajarkan untuk bisa membantu teman lain yang belum bisa membaca Iqra'-Al-qur'an, dan karakter terakhir dari kurikulum Humanistik yaitu mengenai hasil evaluasi yang tidak memiliki pencapaian terlihat dari *Full day school* yang lebih memfokuskan kepada pembelajaran baca tulis Iqra'-Al-Qur'an.

B. Saran-saran

1. Sejauh pengamatan penulis, rangkaian kegiatan seperti baca tulis Iqra dan Al-Qur'an, shalat Dhuha dan Zuhur berjamaah terlaksana dan berjalan cukup baik, hanya saja ada beberapa hal yang harus

diperhatikan oleh sekolah misalnya dalam pengajaran baca tulis Iqra' dan Al-Qur'an yakni keberadaan guru yang kurang dalam mengajar dan mengawasi, penulis melihat masih adanya ketidakseimbangan antara jumlah siswa dan guru yang mengajar, di satu kelas ada 1-2 guru yang mengajar tetapi di lain kelas hanya 1 guru yang mengajar. Meskipun sekolah ini sedikit terbantu oleh metode *peer teaching*, tapi penulis melihat metode tersebut belum efektif jika diterapkan pada anak SD yang pada dasarnya masih memerlukan bimbingan, bahkan penulis melihat hanya sedikit dari mereka yang dapat membantu temannya.

Dalam hal kegiatan shalat berjamaah banyak siswa yang masih belum bisa melaksanakan dengan serius, beberapa siswa masih sering main-main sehingga mengganggu para siswa yang lain tentunya ini memerlukan ketegasan dari guru untuk menertibkan siswa yang bersangkutan.

Untuk kegiatan pembelajaran berbasis Perpustakaan menurut penulis berjalan sangat baik karena koleksi buku yang disediakan cukup lengkap, kondisi ruangan sangat nyaman, pelayanan yang diberikan oleh pengurus juga cukup baik sehingga para peserta didik dapat belajar dengan nyaman.

2. Kurikulum harus terus menerus dievaluasi dan dikembangkan agar isi dan muatannya selalu relevan dengan tuntutan masyarakat yang selalu berubah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi. Apalagi ditambah dengan adanya pengembangan kurikulum yang ada di Indonesia menuntut suatu desain kurikulum yang berorientasi pada siswa dan teknologi. Oleh karena itu sangat penting bagi kita semua dan penulis selaku calon guru untuk mengetahui desain-desain kurikulum.

3. Diperlukannya penelitian lebih lanjut yang lebih terfokus mengenai inovasi pengembangan kurikulum terutama di ranah SD/MI ataupun pendidikan dasar lainnya sehingga kita dapat mengambil pelajaran dari pengembangan yang dilakukan oleh setiap sekolah.
4. Akhirnya sebagai penutup penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan karya yang sederhana ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam tulisan ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan juga kritik dari para pembaca sekalian agar ke depan penulis dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitasnya. Terima Kasih !

DAFTAR PUSTAKA

- A. Jainuri. *Muhammadiyah Gerakan Reformasi Islam di Jawa pada Awal Abad keduapuluh*. Surabaya: Bina Ilmu.1991.
- Al-Syaibani. *Falsafah Pendidikan Islam*. Bandung: Bulan Bintang. 2004.
- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2012.
- Arifin, Zainal. *Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Internasional Al-abidin Surakarta*". Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.1996.
- _____,. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Asrofie, M. Yusron. *Kyai Haji Ahmad Dahlan. Pemikiran dan Kepemimpinannya*. Yogyakarta: Yogyakarta Offset. 1983.
- Asrohah, Hanun. Dan Alamsyah Amin. *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: Kopertais IV Press. 2010.
- Atjeh, Aboebakar. *Melacak Jejak Ahlus Salaf*. Jakarta: Permata.1970.
- Azra, Azyumardi. *Muhammadiyah dan Kebangkitan Islam di Asia Tenggara. dalam Ulumul Al-Quran*. Nomor 2 Vol. VI. 1995.
- Baharuddin. dan Moh makin. *Pendidikan Humanistik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2007.
- Depdiknas. *Standar Kompetensi Bahan Kajian; Pelayanan Profesional Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Puskur Balitbang. 2003.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik. cet. ke-3*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.

- E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosda. 2013.
- Farchan, Arif. dkk. *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Fattah, Nanang . *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Rosda, 2003.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosda. 2008.
- _____, *Manajemen Perkembangan Kurikulum*. Bandung: Rosda dan UPI. 2008
- _____, *Pembinaan Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Pustaka Martina. 1987.
- Hamilton, David. *Curriculum Evaluation*. London: Open Book Publishing. 1976.
- Haryati, Mimin. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Hasbullah. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Grafindo Persada. 1990.
- Ilyasir, Fiska. *Manajemen Pengembangan Kurikulum 2006 Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN SUKA alam upaya mencetak Guru Profesional, Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo. 2010.
- Jacobsen, David. Dkk. *Metode-metode Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- James, Beane A. dkk. *Curriculum Planing and Development*. Boston: Allyn an Bacon. 1986.
- Jatmika, Sidik. dkk. *Muhammadiyah Undercover*. (Yogyakarta: Gelanggang.2010). hlm. 32.
- Johnson. M. *Intentionality in Education*. New York: Center for Curriculum Research and Service. 1977.

Kamusku. *Aplikasi Android* (kodelokus). diakses tanggal 8 Maret 2015. pukul 14.39

Khamdan, dkk. *Strategi pembelajaran Agama Islam di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Press. 2012.

Langgulong, Hasan. *Manusia dan pendidikan: Suatu analisa Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al-Husna. 1986.

M. Ahmad. Dkk. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Pustaka Setia. 1997.

Ma'arif , Ahmad Syafi'i. *Muhammadiyah dan High Politik. dalam Ulumul Quran*. Nomor 2 Vol. VII. 1995.

Madjid, Nurcholish. *Aqidah Islam yang perlu Dikembangkan Sebagai Landasan Pemikiran dan Amal Muhammadiyah* dalam Sujarwanto.et.al.(ed). *Muhammadiyah dan Tantangan Masa Depan Sebuah Dialog Intelektual*. Yogyakarta: Tiara Wacana.1990.

Mahmudah. *Dinamika pendidikan Pesantren pasca modernisasi pendidikan Islam*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2009.

Mas'ud, Abdurahman. *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik: Humanisme Religius sebagai Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Gama Media. 2007.

Mastuhu, "*Dinamika sistem pendidikan pesantren: suatu kajian tentang unsur dan nilai sistem pendidikan pesantren*. Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 1994)

Mulkhan, Abdul Munir. SU. *Warisan Intelektual KH Ahmad Dahlan dan Amal Muhammadiyah Cet I*. Yogyakarta: PT Percetakan Persatuan. 1990.

Nasir, M Ridwan. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.

Nasrudin Anshoriy Ch. *Matahari pembaharuan*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher. 2010.

Nurgiantoro, Burhan. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE. 1998.

PP No. 46 tahun 2008 Tentang Wajib Belajar. Jakarta: CV Eko Jaya. 2008.

Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga. 2010.

Raharjo, Rahmat. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Yogyakarta: Azzagrafika. 2013.
_____,. *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Magnum Pustaka. 2010.

Rais, Amin. et.al.. *Pendidikan Muhammadiyah dan perubahan Sosial*. Yogyakarta: PLP2M. 1985.

S. Nasution. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.

_____,. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Aditya Bakti. 1993.

Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran. Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada. 2009.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktek)*. Bandung: Rosda. 2010.

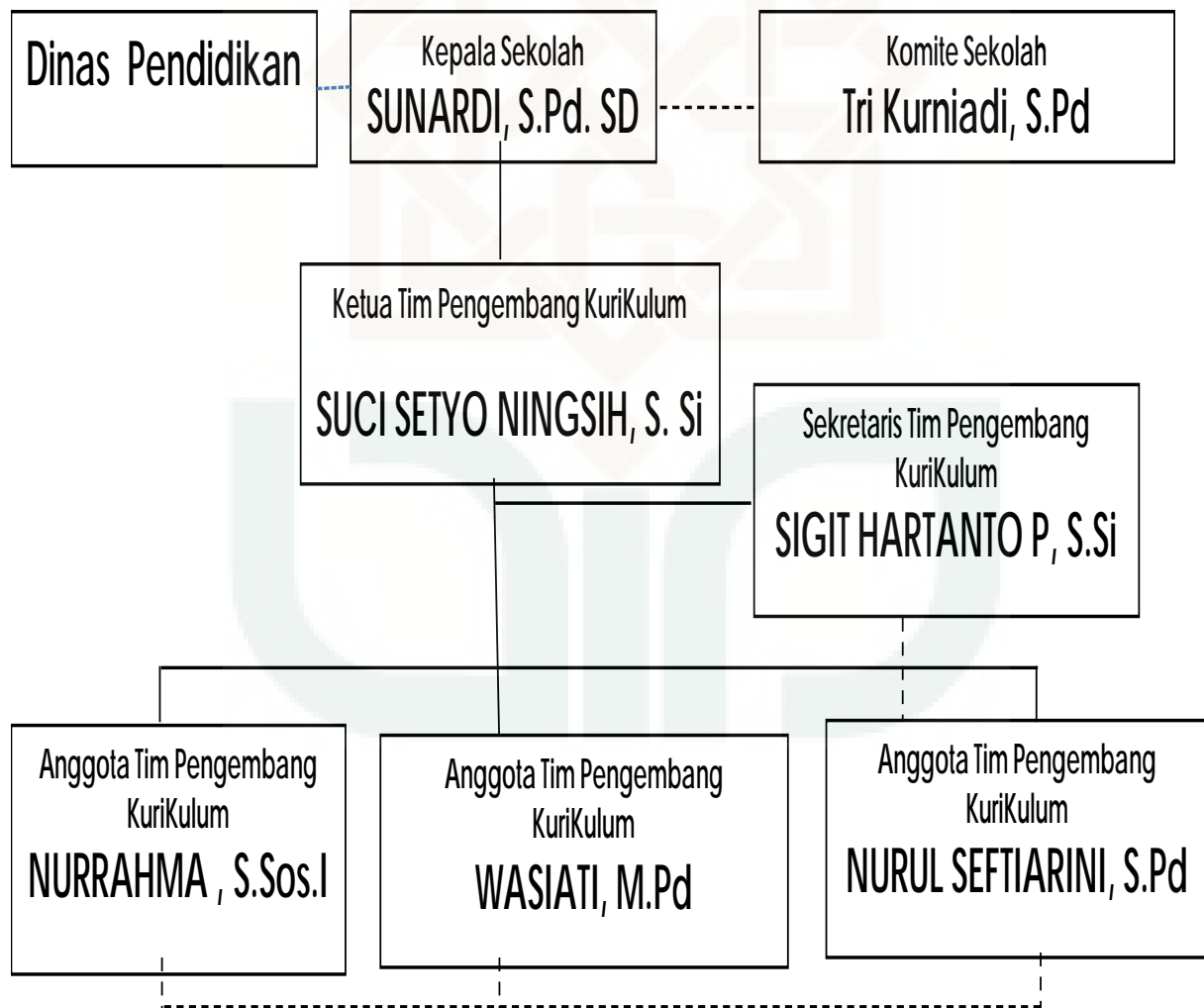
Syarif, Hamid. *Pengembangan kurikulum*. Pasuruan: Garoeda Oetama. 1993.

Taba, Hilda. *Curriculum Development. Theory and Practice Foundation Procces and Stategy for Planning Both Primary secondar* . New York: Harcout. Brace & World inc. 1978.

Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Penerbit Teras. 2011.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Fokus Media. 2006.

TIM PENGEMBANG DAN PENYUSUN KURIKULUM SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015



Tabel 1
Struktur Kurikulum SD Muhammadiyah Karangbendo 2014-2015

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu					
	I	II	III	IV	V	VI
A. Mata Pelajaran						
1. Pendidikan Agama	T	T	T	3	3	3
2. Pendidikan Kewarganegaraan	E	E	E	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	M	M	M	5	5	5
4. Matematika	A	A	A	5	5	5
5. Ilmu Pengetahuan Alam	T	T	T	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	I	I	I	3	3	3
7. Seni Budaya dan Keterampilan	K	K	K	4	4	4
8. Pendidikan Jasmani, Olah raga dan Kesehatan				4	4	4
B. Muatan Lokal						
1. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
2. Pendidikan Batik	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri						
	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)	2*)
Jumlah	30	31	32	36	36	36

Tabel 2

Dasar Penyusunan Kriteria Ketuntasan Minimal

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kompletitas	Sumber Daya Pendukung		Intake (potensi siswa)	Ketuntasan KD
				Pendidik	Sarpras		
			40-100	40-100	40-100		

Tabel 2
Peningkatan kedisiplinan dan kebugaran

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Berjabat tangan dengan guru tiap tiba dan pulang sekolah	Siswa dan Guru	Keakraban
2	Jumat bersih	Siswa dan Guru	Kesehatan
3	Senam	Siswa dan Guru	Kesehatan

Tabel 3
Peningkatan Potensi Akademik

No	Mata Pelajaran	Kelas/ semester	Jenis kegiatan
1	IPA, Matematika, Bahasa Indonesia	5/1,2	Pendalaman Materi (eksplorasi)
2	IP A, Matematika, Bahasa Indonesia	6/1,2	Pendalaman Materi (eksplorasi), Try out
3	English Club	1-6/1,2	Siswa kelas 1-6
4	TIK	3-6/1,2	Teori dan Praktik

Tabel 4
Pengaturan Beban Belajar

Kelas	Satu Jam Pembelajaran Tatap Muka (Menit)	Jml Jam Pembelajaran per Minggu	Minggu Efektif per Tahun Ajaran	Jml Jam Pembelajaran per Tahun	Jml Jam Per Tahun (@ 60 menit)
I	35	30	34-38	884-1.064	515-620

II	35	31	34-38	884-1.064	515-620
III	35	32	34-38	884-1.064	515-620
IV	35	36	34-38	1.088-1.292	634-709
V	35	36	34-38	1.088-1.292	634-709
VI	35	36	34-38	1.088-1.292	634-709

Tabel 6

Program Pembelajaran Kecakapan Hidup SD Muhammadiyah Karangbendo

Tahun 2014/2015

Kelas	Kompetensi Dasar	Terintegrasi pada Mata Pelajaran
1-3	Kecakapan personal <ul style="list-style-type: none"> - kecakapan mengenal diri - kecakapan berfikir rasional 	Semua mata pelajaran IPA, Matematika
4-6	Kecakapan social <ul style="list-style-type: none"> - kecakapan komunikasi lisan dan tulis - kecakapan kerjasama 	Semua mata pelajaran Agama, Bahasa, IPS, IPA, Olah raga, Mulok, Seni tari
	Kecakapan akademik <ul style="list-style-type: none"> - kecakapan mengidentifikasi masalah - kecakapan merumuskan hipotesis pemecahan masalah 	IPA, IPS, Matematika
	Kecakapan vokasional <ul style="list-style-type: none"> - kecakapan kejujuran dalam hidup 	Semua mata pelajaran

Tabel 7

Program Pembelajaran Nilai-nilai Budaya dan Karakter Bangsa

SD Muhammadiyah Karangbendo

MATA PELAJARAN	JENJANG KELAS		
	1-3	4-6	Pelaksanaan
PENDIDIKAN KEWARGA-NEGARAAN (PKn)	<ul style="list-style-type: none"> • Cinta tanah air • Bersahabat • Komunikatif • Senang membaca • Peduli sosial • Peduli lingkungan, • Jujur • Toleran • Disiplin • Kreatif • Rasa ingin tahu • Percaya • Respek • Bertanggung jawab • Saling berbagi 	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat kebangsaan • Cinta tanah air • Menghargai Prestasi • Bersahabat • Komunikatif • Cinta Damai • Senang membaca • Peduli sosial • Peduli lingkungan • Religius • Jujur • Toleran • Disiplin • Kerja keras • Kreatif • Mandiri • Demokratis • Rasa ingin tahu • Percaya • Respek • Bertanggung jawab • Saling berbagi 	<p>Terintegrasi dengan SK dan KD</p>

MATA PELAJARAN	JENJANG KELAS		
	1-3	4-6	Pelaksanaan
BAHASA INDONESIA	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Toleransi • Disiplin • Kerja Keras • Kreatif • Mandiri • Demokratis • Rasa Ingin Tahu • Semangat Kebangsaan • Cinta Tanah Air • Menghargai Prestasi • Bersahabat/ Komunikatif • Cinta Damai • Peduli Sosial • Peduli Lingkungan • Berani * • Kritis * • Terbuka * • Humor * • Kemanusiaan* 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Toleransi • Disiplin • Kerja Keras • Kreatif • Mandiri • Demokratis • Rasa Ingin Tahu • Semangat Kebangsaan • Cinta Tanah Air • Menghargai Prestasi • Bersahabat/ Komunikatif • Terbuka 	Terintegrasi dengan SK dan KD
MATEMATIKA	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti • Tekun • Kerja keras • Rasa ingin tahu • Pantang menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Teliti • Tekun • Kerja keras • Rasa ingin tahu • Pantang menyerah 	Terintegrasi dengan SK dan KD
IPS	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Toleransi • Kerja keras • Kreatif • Bersahabat/ komunikatif • Kasih sayang • Rukun (persatuan) • Tahu diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Toleransi • Disiplin • Kreatif • Demokratis • Rasa ingin tahu • Semangat kebangsaan • Menghargai prestasi • Bersahabat 	Terintegrasi dengan SK dan KD

MATA PELAJARAN	JENJANG KELAS		
	1-3	4-6	Pelaksanaan
	<ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan • Kebahagiaan • Kerendahan hati 	<ul style="list-style-type: none"> • Senang membaca • Peduli lingkungan 	
IPA	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli kesehatan • Nilai intelektual • Religius • Empati • Mandiri • Disiplin • Toleransi • Hati-hati • Bersahabat/komunikasi • Peduli sosial • Tanggung jawab • Peduli lingkungan • Nilai susila • Rasa ingin tahu • Senang membaca • Estetika • Teliti • Menghargai prestasi • Pantang menyerah • Terbuka • Jujur • Cinta damai • Objektif • Hemat • Percaya diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli kesehatan • Nilai intelektual • Religius • Empati • Mandiri • Disiplin • Toleransi • Hati-hati • Bersahabat/komunikasi • Peduli sosial • Tanggung jawab • Peduli lingkungan • Nilai susila • Kerja keras • Rasa ingin tahu • Senang membaca • Estetika • Kreatif • Teliti • Septis • Menghargai prestasi • Pantang menyerah • Terbuka • Jujur • Cinta damai • Objektif • Hemat • Percaya diri 	Terintegrasi dengan SK dan KD

Tabel 8

Program Pembelajaran Pendidikan Batik SD Muhammadiyah Karangbendo

Kelas	Materi
III	<ul style="list-style-type: none">- Mengetahui alat dan bahan untuk membuat batik- Apresiasi batik sebagai karya produk, busana dan seni melalui teknik menggambar
IV	<ul style="list-style-type: none">- Mengetahui produk batik dari berbagai benda di lingkungan- Mengembangkan motif batik sesuai kreativitasnya- Apresiasi batik melalui karya batik tulis dengan pewarnaan buatan- Mengetahui medium batik dari berbagai benda lingkungan- Mengembangkan motif batik sesuai kreativitasnya- Apresiasi batik melalui karya batik tulis dengan pewarnaan alam- Memproduksi benda hias dengan teknik batik tulis

Tabel 9

Program Pembelajaran TIK SD Muhammadiyah Karangbendo

Kelas	Materi
III	<ul style="list-style-type: none">- Mengetahui bagian-bagian komputer- Menyalakan dan mematikan komputer- Fungsi-fungsi dalam program komputer- Paint- Pengenalan Keyboard dan pengetikan 10 jari- Mengetahui lembar kerja Ms Word- Membuka dan menutup Ms. Word

IV	<ul style="list-style-type: none">- Fungsi menu dan tool bar- Mengetik kata-kata sederhana- Menggunakan fungsi menu dalam Ms. Word
V	<ul style="list-style-type: none">- Mengenal Ms. Excel- Membuka dan menutup Ms. Excel- Membuat Tabel- Menggunakan Rumus <ul style="list-style-type: none">- Ms Word lanjutan- Mengetik surat- Membuat kolom- Menyisipkan gambar

KALENDER PENDIDIKAN SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

JULI 2014

M		6	13	20	27
S		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29
R	2	9	16	23	30
K	3	10	17	24	31
J	4	11	18	25	
S	5	12	19	26	

AGUSTUS 2014

M		3	10	17	24	31
S		4	11	18	25	
S		5	12	19	26	
R		6	13	20	27	
K		7	14	21	28	
J	1	8	15	22	29	
S	2	9	16	23	30	

SEPTEMBER 2014

M		7	14	21	29
S	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30
R	3	10	17	24	
K	4	11	18	25	
J	5	12	19	26	
S	6	13	20	27	

OKTOBER 2014

NOVEMBER 2014

DESEMBER 2014

M		5	12	19	26
S		6	13	20	27
S		7	14	21	28
R	1	8	15	22	29
K	2	9	16	23	30
J	3	10	17	24	31
S	4	11	18	25	

M		2	9	16	23	30
S		3	10	17	24	
S		4	11	18	25	
R		5	12	19	26	
K		6	13	20	27	
J		7	14	21	28	
S	1	8	15	22	29	

M		7	14	21	29
S	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30
R	3	10	17	24	31
K	4	11	18	25	
J	5	12	19	26	
S	6	13	20	27	

JANUARI 2015

PEBRUARI 2015

MARET 2015

M		4	11	18	25
S		5	12	19	26
S		6	13	20	27
R		7	14	21	28
K	1	8	15	22	29
J	2	9	16	23	30

M	1	8	15	22	
S	2	9	16	23	
S	3	10	17	24	
R	4	11	18	25	
K	5	12	19	26	
J	6	13	20	27	

M	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30
S	3	10	17	24	31
R	4	11	18	25	
K	5	12	19	26	
J	6	13	20	27	

S	3	10	17	24	31
---	---	----	----	----	----

APRIL 2015

S	7	14	21	28	
---	---	----	----	----	--

MEI 2015

S	7	14	21	28	
---	---	----	----	----	--

JUNI 2015

M		5	12	19	26
S		6	13	20	27
S		7	14	21	28
R	1	8	15	22	29
K	2	9	16	23	30
J	3	10	17	24	
S	4	11	18	25	

M		3	10	17	24	31
S		4	11	18	25	
S		5	12	19	26	
R		6	13	20	27	
K		7	14	21	28	
J	1	8	15	22	29	
S	2	9	16	23	30	

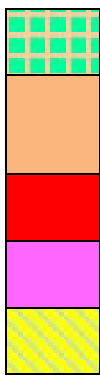
M		7	14	21	29
S	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30
R	3	10	17	24	
K	4	11	18	25	
J	5	12	19	26	
S	6	13	20	27	

JULI 2015

M		5	12	19	26
S		6	13	20	27
S		7	14	21	28
R	1	8	15	22	29
K	2	9	16	23	30
J	3	10	17	24	31
S	4	11	18	25	

Hari Efektif Sekolah :

Semester I	:	122 hari
Semester II	:	110 hari
Hari belajar Efektif Fakultatif	:	3 hari



Libur Semester I	:	10 hari (22 Desember 2014 s.d 2 Januari 2015)
Libur Semester II dan libur Awal Puasa	:	18 hari (22 Juni s.d. 12 Juli 2013)
Libur Hari Besar		
Kegiatan Hari Belajar Efektif Fakultatif		
Libur sekitar Hari Raya Idul Fitri		

28-29 Juli 2014 : Hari Raya Idul Fitri 1435 H

17 Agustus 2014 : Proklamasi Kemerdekaan RI

5 Oktober
2014 : Hari Raya Idhul Adha 1435
H

25 Oktober 2014 : Tahun Baru Hijriah 1436 H

25 Desember 2014 : Hari Raya Natal

1 Januari 2015 : Tahun Baru Masehi

3 Januari 2015 : Maulid Nabi Muhammad SAW

31 Januari 2015 : Tahun Baru Imlek 2566

21 Maret 2015 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1937

3 April 2015 : Wafat Isa Al-Masih

JULI 2014							JML.HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		6	13	20	27				
Senin		7	14	21	28		0	1 s.d 12	Libur semester II
Selasa	1	8	15	22	29		0	14 s.d 16	MOS (Pramuka Blok)
Rabu	2	9	16	23	30		0	19	Buka bersama SD Muhammadiyah Karangbendo
Kamis	3	10	17	24	31		1	21 s.d 26	Libur akhir Ramadan
Jumat	4	11	18	25			1	28 s.d 29	Libur Idul Fitri 1435 H
Sabtu	5	12	19	26			1	30s.d 31	Libur akhir Ramadan
AGUSTUS 2014							JML.HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		3	10	17	24	31			
Senin		4	11	18	25		3	1 s.d 2	Libur akhir Ramadan
Selasa		5	12	19	26		3	4	Syawalan Tingkat sekolah
Rabu		6	13	20	27		4	9	Temu wali murid Sosialisasi KUR 13
Kamis		7	14	21	28		4	12	Syawalan Tingkat Kecamatan
Jumat	1	8	15	22	29		4	17	HUT RI
Sabtu	2	9	16	23	30		3		
SEPEMBER 2014							JML.HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		7	14	21	28				
Senin	1	8	15	22	29		5		
Selasa	2	9	16	23	30		5		
Rabu	3	10	17	24			4		
Kamis	4	11	18	25			4		
Jumat	5	12	19	26			4		

Sabtu	6	13	20	27			4			
OKTOBER 2014						JML.HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN		
Minggu		5	12	19	26					
Senin		6	13	20	27		3	5	Hari Raya Idul Adha 1435 H	
Selasa		7	14	21	28		3	7	Penyembelihan Hewan Qurban	
Rabu	1	8	15	22	29		4	20 s.d 24	Ulangan Tengah Semester 1	
Kamis	2	9	16	23	30		4	25	Tahun Baru Hijriyah 1436 H	
Jumat	3	10	17	24	31		4	27	jeda antar tengah smester	
Sabtu	4	11	18	25			3			
NOVEMBER 2014						JML.HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN		
Minggu		2	9	16	23	30				
Senin		3	10	17	24		4	25	Hari Guru Nasional	
Selasa		4	11	18	25		3			
Rabu		5	12	19	26		4			
Kamis		6	13	20	27		4			
Jumat		7	14	21	28		4			
Sabtu	1	8	15	22	29		5			
DESEMBER 2014						JML.HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN		
Minggu		7	14	21	28					
Senin	1	8	15	22	29		1	1 s.d 7	Ulangan Akhir Semester I	
Selasa	2	9	16	23	30		1	8 s.d 10	PORSENITAS	
Rabu	3	10	17	24	31		1	20	Penerimaan Raport Semester I	
Kamis	4	11	18	25			2	22 s.d 31	Libur semester I	
Jumat	5	12	19	26			2	25	Hari natal	
Sabtu	6	13	20	27			1			

JANUARI 2015						JML.HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		4	11	18	25			
Senin		5	12	19	26	4	1	Libur Tahun Baru
Selasa		6	13	20	27	4	2	Libur Semester I
Rabu		7	14	21	28	4	3	Maulud Nabi Muhammad SAW
Kamis	1	8	15	22	29	4	31	Tahun Baru Imlek
Jumat	2	9	16	23	30	4		
Sabtu	3	10	17	24	31	3		
FEBRUARI 2015						JML.HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		1	8	15	22			
Senin		2	9	16	23	4		
Selasa		3	10	17	24	4		
Rabu		4	11	18	25	4		
Kamis		5	12	19	26	4		
Jumat		6	13	20	27	4		
Sabtu		7	14	21	28	4		
MARET 2015						JML.HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		1	8	15	22	29		
Senin		2	9	16	23	30	4	
Selasa		3	10	17	24	31	3	9 s.d 13
Rabu		4	11	18	25		3	14
Kamis		5	12	19	26		3	21
Jumat		6	13	20	27		3	
Sabtu		7	14	21	28		2	
APRIL 2015						JML.HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		5	12	19	26			

Senin		6	13	20	27		3	18	Doa bersama menjelang Ujian
Selasa		7	14	21	28		3	20 s.d 25	Ujian sekolah (kelas VI)
Rabu	1	8	15	22	29		4	27 s.d 30	Ujian Praktik (Kelas VI)
Kamis	2	9	16	23	30		4		
Jumat	3	10	17	24			2		
Sabtu	4	11	18	25			3		
MEI 2015							JML.HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		3	10	17	24	31			
Senin		4	11	18	25		3	2	Hari Pendidikan Nasional
Selasa		5	12	19	26		3	3	Hari Raya Waisak
Rabu		6	13	20	27		3	14	kenaikan Isa Almasih
Kamis		7	14	21	28		3	15	Isro' Mikroj 1436 H
Jumat	1	8	15	22	29		4	18 s.d 20	Ujian Tertulis Utama
Sabtu	2	9	16	23	30		4	25 s.d 27	Ujian Terulis Susulan
JUNI 2015							JML.HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		7	14	21	28				
Senin	1	8	15	22	29		1	8 s.d 13	Ulangan Akhir Semester 2 (UKK)
Selasa	2	9	16	23	30		1	15 s.d 16	PERSENITAS
Rabu	3	10	17	24			1	20	Penerimaan Raport Semester 2
Kamis	4	11	18	25			2	22 s.d 30	Libur Semester 2
Jumat	5	12	19	26			2		
Sabtu	6	13	20	27			1		

Hari Belajar Efektif (HBE) :

Karangbendo, 4 Juli 2014

Semester 1 = 112 hari

Kepala Sekolah

Semester 2 = 112 hari

Sunardi, SPd.

NIP 19600613 198012 1 002

CATATAN LAPANGAN di SD Muhammadiyah Karangbendo

Cuplikan Catatan Lapangan

Situs : SD Muhammadiyah Karangbendo

Teknik : W (Wawancara)

Informan : KS. (Kepala Sekolah)

Nama : Sunardi S.Pd

Tanggal : 13-02-15

Hari : Jum'at

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Jam : 09.00 s.d 10.00 WIB.

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Pak Sunardi S.Pd adalah Kepala SD Muhamadidah Karangbendo yang dijadikan informan dalam penelitian. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada informan. Peneliti datang ke sekolah pada hari jum'at tanggal 6 Februari 2015 dengan membawa proposal penelitian dan surat ijin penelitian dari Perguruan Tinggi serta meminta waktu kepada kepala sekolah. Berdasarkan kesepakatan wawancara akhirnya dilakukan pada tanggal 13

Februari 2015 di ruang kepala sekolah. Berikut petikan wawancara peneliti dengan kepala sekolah.

Hasil Wawancara:

P : Sebagai kepala sekolah SD Muhamadiyah Karangbendo, Apa yang membedakan SD Muhammadiyah ini dengan SD lain?

KP : Hal yang paling membedakan dari SD Muhammadiyah adalah pendidikan akhlak, terutama tentang pengajaran dan pendidikan Al-Quran yang intensif

P : Dengan berhentinya kurikulum 2013, bagaimana respon bapak?

KP : Kurikulum memang mempunyai peran dalam kemajuan sekolah akan tetapi yang menentukan keberhasilan dalam mengajar adalah guru, apapun kurikulumnya guru yang profesional akan bisa menyesuaikan dengan kurikulumnya (fleksibel)

P : Jika pemerintah kembali memerintahkan untuk menerapkan K13, bagaimana tanggapan bapak?

KP : Sekolah SD Muhammadiyah sangat siap, dan sangat mendukung karena kurikulum 2013 sesuai dengan orientasi pengembangan yang dikembangkan oleh sekolah, yaitu pendidikan karakter

P : Adakah pendapat bapak tentang K13?

KP : Kurikulum 2013 cukup baik, hanya saja perlu penyederhanaan dalam hal penilaian/evaluasi dan juga perlu adanya persiapan guru dalam menguasai kurikulum 2013 tersebut

P : Dalam mengembangkan kurikulum KTSP, bagaimana usaha bapak dalam mempersiapkan SDM Guru, dan juga sarana dan Prasarana yang diperlukan sekolah?

KP : Biasanya yang dilakukan oleh SD Muhamadiyah dalam mempersiapkan SDM Guru, dan juga sarana dan Prasarana yang diperlukan sekolah, adalah dengan :

1. Mengadakan revisi atau mengevaluasi kurikulum secara menyeluruh tiap tahun

2. Mengadakan workshop yang dikhususkan untuk para guru
3. Dalam upaya melengkapi sarana dan Prasarana sekolah ini mendapatkan dana biaya operasi sekolah (BOS) dari pemerintah, swadaya infaq dari masyarakat, dan juga ada yang bersumber dari badan usaha milik sekolah, seperti koperasi peserta didik, kantin dan juga toko dipasar

P : Bagaimana usaha bapak dalam menghadapi kendala dalam penerapan kurikulum KTSP?

KP : upaya sekolah dalam menghadapi kendala dalam penerapan kurikulum KTSP antara lain dengan :

1. Sering melaksanakan koordinasi dengan para guru dan juga stake holder
2. Meningkatkan kualitas guru, dengan menganjurkan untuk melanjutkan pendidikannya sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing

CATATAN LAPANGAN di SD Muhammadiyah Karangbendo

Cuplikan Catatan Lapangan

Situs : SD Muhammadiyah Karangbendo

Teknik : W (Wawancara)

Informan : Guru sekolah

Nama : Suci Setyo Ningsih S.Pd. I

Tanggal : 13-02-15

Hari : Jum'at

Tempat : Ruang guru

Jam : 10.00 s.d 11.00 WIB.

Hasil wawancara

P : Bagaimana usaha bapak/ibu dalam memahami kurikulum KTSP?

GS : biasanya para guru melakukan workshop, tingkat kecamatan, gugus, dengan mengundang narasumber, dosen dinas pendidikan kabupaten dan provinsi.

P : Apakah bapak/ibu membuat silabus sendiri?

GS : para guru di SD ini tidak ada yang membuat silabus sendiri, semuanya berpedoman dengan apa yang ditetapkan oleh pemerintah

P : Kendala apa saja yang sering ditemui dalam proses pembelajaran di kelas?

GS : Kendala yang sering dihadapi oleh para guru adalah dari segi alokasi waktu yang sedikit, sedangkan materi yang belum disampaikan cukup banyak

P : Sekolah ini pernah menerapkan k13, adakah perubahan yang terjadi pada peserta didik?

GS : Sekolah ini memang pernah menerapkan K13, akan tetapi hanya selama 1 semester, dari hasil evaluasi belum terlalu terlihat perbedaan dari kurikulum KTSP

P : Selain program yang telah dilakukan, adakah program lain yang sifatnya khusus di SD ini?

GS : program yang dirancang oleh sekolah ini meliputi

1. Baca tulis Iqra-Al-Qur'an
2. Shalat dhuha dan Zuhur berjamaah
3. Les pagi (06.30-07.30) direkomendasikan untuk kelas 6
4. Senam pagi pada hari jum'at
5. Full day School (tahap perintisan)

P : Bagaimana orientasi pengembangan kurikulum di sekolah ini?

GS : orientasi pengembangan SD ini lebih kepada nilai dan Akhlak, dengan mengintensifkan pembelajaran baca tulis Iqra' dan Al-quran

DOKUMENTASI LAPANGAN



Gambar 1. Gerbang masuk SD Muhammadiyah Karangbendo



Gambar 2. Kepala sekolah SD Muhammadiyah Karangbendo beserta para guru



Gambar 3. Mantan Rektor UIN Syarif Hidayatullah bpk Komarudin Hidayat memberikan motivasi kepada para peserta didik dalam rangka memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar



Gambar 4. Salah seorang guru SD Muhammadiyah Karangbendo memberikan hadiah kepada peserta didik yang berprestasi



Gambar 4. Kegiatan baca Al-Qur'an SD Muhammadiyah Karangbendo



Gambar 5. Beberapa piala yang diperoleh para peserta didik termasuk juara 1 lomba perpustakaan kabupaten bantul 2013



Gambar 6. Penjaga perpustakaan SD Muhammadiyah Karangbendo



Gambar 7. Guru sedang memberi ceramah kepada para peserta didik



Gambar 8. Para peserta didik sedang melaksanakan shalat Dhuha berjamaah



Gambar 9. setelah shalat guru dan peserta didik berdoa bersama-sama



Gambar 10. Proses pengajaran baca Al-Quran



gambar 11. Guru sedang mengajarkan baca Iqra'



Gambar 12. Halaman depan perpustakaan SD Muhammadiyah Karangbendo



Gambar 13. Proses pembelajaran berbasis perpustakaan



Gambar 14. Proses pembelajaran berbasis perpustakaan.



Gambar 15. Beberapa koleksi buku perpustakaan



Gambar 16. Para peserta didik sedang berdiskusi dan belajar



Gambar 17. Fasilitas penunjang, peserta didik yang membaca buku di luar perpustakaan



Gambar 18 koperasi siswa SD Muhammadiyah Karangbendo .



Gambar 19. salah seorang peserta didik yang menjaga Koperasi



Gambar 20. bangunan yang nantinya akan dijadikan rumah tahfidz



Gambar 21. Kegiatan Drum Band SD Muhammadiyah Karangbendo



Gambar 22. Para peserta didik sedang belajar membuat batik



Gambar 23. Kegiatan kepramukaan SD Muhammadiyah Karangbendo